

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut (Bogdan, 1975:5) dalam buku metodologi penelitian kualitatif karya Dr.. Lexy J. Moelong, M.A. menjelaskan bahwa definisi dari “metodologi kualitatif” merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati selanjutnya diarahkan pendekatan pada latar individu tersebut secara *holistic* (utuh). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui berfikir induktif, yang penelitian tersebut membangun dan mengembangkan konsep, teori dan model data lapangan (Ismail, 2015:95). Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subyek, merasakan apa yang dialami dalam kesehariannya (Suwandi, 2008:2).
2. Pendekatan deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu kelompok, objek, atau kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2005:54). Data yang dikumpulkan dari pendekatan deskriptif berupa kata-kata, gambar, dokumen. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap yang penelitian. (Moleong, 2001:6)

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Mergangsan, yang beralamat di Jalan Karangakajen BI MG-3/99755153, Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta 55153.

Subyek penelitian ini meliputi informan pangkal dan informan kunci. Informan pangkal adalah pihak Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Mergangsan, khususnya dari Majelis Ekonomi & Ketenagakerjan yang memahami secara umum tentang kegiatan pemberdayaan ekonomi perempuan dan kegiatan Bina Usaha Ekonomi Keluarga ‘Aisyiyah (BUEKA). Baik Ketua Majelis atau dari anggota yang dapat memberikan petunjuk umum kepada peneliti serta mampu memberikan rekomendasi kepada peneliti lebih rinci.

Adapun untuk informan kunci, yaitu meliputi Ketua Majelis Ekonomi & Ketenagakerjaan periode kepemimpinan pada masa perintisan serta masa lanjutan dan anggota BUEKA yang mempunyai usaha. (1) Informan kunci yang berasal dari Majelis Ekonomi & Ketenagakerjaan yang mengetahui tentang seluk beluk Bina Usaha Ekonomi Keluarga ‘Aisyiyah. (2) Anggota BUEKA yang mempunyai usaha yang berasal dari ranting-ranting yang ada di Cabang Mergangsan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak berlakukan ke populasi, tetapi di transferkan ke tempat lain pada situasi

sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sehingga pada penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi. Kemudian sampel pada penelitian kualitatif dinamakan narasumber, informan, atau partisipan (Sugiono, 2015: 216).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut seperti halnya orang yang dianggap paling mengetahui informasi yang dibutuhkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Metode Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke Kantor Pimpinan Cabang Aisyiyah Mergangsan. Untuk mendapatkan informasi permasalahan terkait penelitian maka dilakukan observasi ke tempat pemberdayaan ekonomi perempuan atau tempat usaha dari BUEKA.

2) Wawancara Mendalam

Wawancara akan dilakukan dengan Pimpinan Cabang Aisyiyah Mergangsan meliputi Ketua Umum dan juga Ketua Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan PCA Mergangsan. Dan juga

wawancara melibatkan dari pihak anggota BUEKA yang ikut serta dalam pemberdayaan ekonomi perempuan PCA Mergangsan.

3) Perbincangan (*Daily Course Method*)

Daily Course Method atau disebut juga DCM merupakan jenis pengambilan data dengan memanfaatkan pembicaraan sehari-hari antara dua orang atau lebih dalam setting penelitian dengan waktu yang senggang serta spontan (Ismail, 2015:95)

Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Mergangsan yang semua anggotanya terdiri dari ibu-ibu dengan latar belakang ibu rumah tangga dan penggiat ekonomi home industry. Sebagai peneliti tidak seharusnya memaksakan jalannya penelitian harus formal. Namun menyesuaikan waktu senggang informan dalam melakukan penelitian.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpul data dengan cara menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan tema penelitian (Ismail, 2015:95).

Data yang dikumpulkan adalah data otentik yang terhimpun dalam dokumentasi Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA) PCA Mergangsan. Data tersebut meliputi profil PCA Mergangsan, struktur dan personalia, program kerja PCA

Mergangsan, kondisi serta perkembangan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui BUEKA, data usaha dari anggota BUEKA serta informasi lainya yang masih relevan dengan penelitian ini.

E. Keabsahan dan Kredibilitas

Menurut (Ismail, 2015:95) Penelitian kualitatif memerlukan keabsahan yang tidak diragukan, penelitian kualitatif berupaya memberikan setting, proses dan pola interaksi. Sebuah pemberian mendalam yang menunjukkan interaksi akan lekat dengan data yang berasal dari setting tersebut. untuk itu parameter dari setting, populasi, serta kerangka teori penelitian harus valid.

Penelitian ini memerlukan keabsahan data yang tidak diragukan, untuk itu peneliti dalam validitas data, menggunakan teknik triangulasi sumber. Peneliti melakukan penggalian informasi lebih lanjut dari informan atau beberapa informan dalam aspek yang sama atau terkait. Informasi yang diperoleh dari satu sumber akan diketahui kredibilitasnya melalui informan-informan dengan mencocokkan data.

Informasi yang diperoleh diantaranya yaitu dari ketua kemudian dilanjutkan kepada sekretaris atau anggota Majelis yang sebagai penanggungjawab program pemberdayaan ekonomi perempuan BUEKA, hingga ke anggota BUEKA PCA Mergangsan. Hasil dari perolehan data dari masing-masing informan akan didapatkan kesamaan atau perbedaan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis berarti memberikan makna terhadap data yang diperoleh dari penelitian (Ismail, 2015:97). Analisis dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua tahapan yaitu analisis ketika di lapangan dan analisis ketika pascalapangan.

Analisis ketika di lapangan berupa induktif (Moleong, 2001:4).

Alasan menggunakan analisis induksi yaitu :

- 1) Dalam proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda sebagai yang terdapat dalam data.
- 2) Analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-rsponden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akontabel.
- 3) Lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan tentang pengalihan suatu latar belakang.
- 4) Lebih dapat menemukan pengaruh yang dapat mempertajam hubungan.
- 5) Dapat memperhitungkan nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.

Data yang diperoleh ketika di lapangan ditulis dalam catatan refleksi, kemudian dianalisis guna menemukan kesimpulan sementara atau hipotesis. Dari hasil analisis ini

Sedangkan analisis pascalapangan menurut (Ismail, 2015:98) dapat dilakukan dengan beberapa langkah yaitu :

1. Memeriksa keabsahan data. Data yang ada sudah abash atau kredibel sesuai dengan proses pelaksanaan kredibilitas penelitian.
2. Menelaah seluruh data yang ada dalam fieldnotes, atau data yang diperoleh dari penelitian.
3. Mereduksi dan mengkategorikan data serta menemukan konsep lokal.
4. Menafsirkan dan menyimpulkan.